

KARAKTERISTIK DAN KUALITAS ABSTRAK JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN, DOKUMENTASI DAN INFORMASI DI INDONESIA TAHUN 2016

Rochani Nani Rahayu danTupan
Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas abstrak jurnal bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Perpusdokinfo) tahun 2016. Sepuluh jurnal di Indonesia yang sudah menggunakan *Open Journal System*. menjadi objek penelitian. Penelitian menggunakan metode *assessment* dengan acuan kriteria SNI 19 – 4192-2002. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui : a) kualitas abstrak dari jurnal perpusdokifo terbitan perguruan tinggi; b) kualitas abstrak dari jurnal perpusdokinfo terbitan perguruan tinggi Islam; c) kualitas abstrak jurnal perpusdokinfo terbitan non perguruan tinggi; d) kualitas abstrak perpusdokinfo yang diterbitkan di Jawa dan di luar Jawa. Metodologi yang dilakukan adalah asesmen terhadap abstrak sepuluh judul jurnal perpusdokinfo. Analisis dilakukan secara sederhana yang mengacu pada SNI 19 – 4192-2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas abstrak yang diterbitkan perguruan tinggi berada di posisi pertama adalah Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan Unpad, dengan persentase nilai adalah 94,74% nilai berpredikat baik. Adapun kualitas abstrak terbitan perguruan tinggi Islam tidak ditemukan yang bernilai baik dengan nilai rata-rata 39,95% ; berikutnya abstrak jurnal perpusdokinfo yang diterbitkan oleh non perguruan tinggi persentase nilai baik sebesar 100%. Abstrak jurnal yang diterbitkan di Jawa bernilai baik dengan persentase 71,27% dan untuk terbitan luar Jawa sebesar 51,28%. Kesimpulan yang diperoleh adalah kualitas abstrak jurnal terbitan non perguruan tinggi menduduki peringkat pertama dengan persentase nilai baik adalah 100 %, di tempat ke dua adalah abstrak jurnal perguruan tinggi dan pada posisi ke tiga adalah abstrak jurnal terbitan perguruan tinggi Islam. Kualitas abstrak jurnal perpusdokinfo yang diterbitkan di Jawa lebih tinggi dibandingkan kualitas abstrak dari jurnal yang diterbitkan di luar Jawa.

Kata Kunci : Abstracts; SNI; asseesment; quality control

Abstract

This is a study of journal abstract quality in the field of library, documentation and information (Perpusdokinfo) in 2016 of 10 journals in Indonesia that have used Open Journal System. The study used assessment method with reference criteria SNI 19 – 4192-2002. The aims of the study were to find out: a) the quality of Perpusdokifo journal abstracts published by universities; b) the quality of Perpusdokinfo journal abstracts published by Islamic universities; c) the quality of perpusdokinfo journal abstracts published by non-tertiary institutions; d) the quality of Perpusdokinfo journal abstracts published in Java and outside Java. The methodology carried out was an assessment of ten abstracts from Perpusdokinfo journal. The analysis was carried out in a simple way that referred to SNI 19 – 4192-2002. The study results show that the quality of abstracts published by universities was in the first position; it was the Information Studies Journal of Unpad Library with the score percentage of 94.74%, good grade. Then, with an average value of 39.95%, there is no good quality abstracts published by Islamic universities found. The quality of Perpusdokinfo journal abstracts

published by non-tertiary institutions has good grade with the percentage of 100%. The quality of journal abstracts published in Java was of good grade with the percentage of 71.27% and 51.28% for those published outside Java. The conclusion was that the quality of journal abstracts published by non-tertiary institutions ranks first with the percentage of good grade was 100%; in the second place was those published by universities; and those published by Islamic universities was in the third position. The quality of perpustakaan journal abstracts published in Java was higher than those published outside Java.

Keywords : SNI, Assessment, Quality Control

PENDAHULUAN

Latar belakang

Abstrak tulisan ilmiah sangat diperlukan oleh pembaca karena keberadaannya dapat mempermudah pembaca untuk menentukan apakah artikel akan dibaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak merupakan bentuk penyajian isi suatu dokumen yang ditulis secara lengkap dan tepat dan tidak menambahkan tafsir atau kritik terhadap isi dokumen.

Saat ini jumlah artikel ilmiah baik yang berupa artikel jurnal, makalah prosiding, serta bentuk karya ilmiah lainnya sangat banyak. Oleh karena itu apabila seorang pembaca langsung membaca isi dari keseluruhan artikel yang ada diperkirakan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika mereka membaca melalui abstraknya.

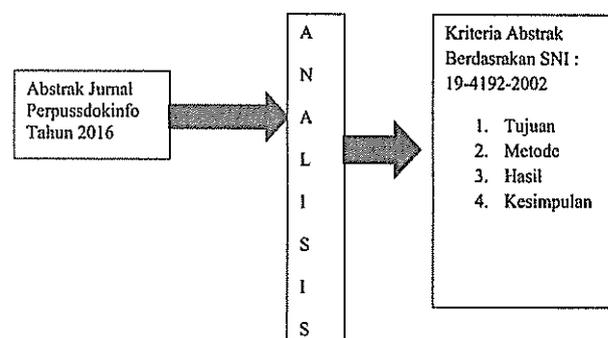
Standar tentang penulisan abstrak sudah dikeluarkan baik oleh Dewan Standardisasi Nasional dengan nomor SNI 19 – 4192 - 2002 dengan judul Dokumentasi - Abstrak untuk dokumentasi dan publikasi. International Organization for Standardization United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, juga mengeluarkan standar penulisan abstrak yaitu (ISO 214 – 1976 E) dengan judul *Documentatin – Abstracts for publication and documentation*. Di samping itu juga dijumpai ANSI/NISO – Z39.14-1997 (R2015) dengan judul *Guidelines for abstracts*; standar tersebut dikeluarkan oleh American National Standard Institute dan dibuat oleh National Information Standards Organization

Permasalahan

Melihat banyaknya jurnal atau majalah ilmiah khususnya majalah ilmiah Indonesia dalam berbagai bidang diduga di dalam membuat abstrak para penulis belum sepenuhnya mengikuti aturan yang tertulis di dalamnya. Mengingat penulisan abstrak merupakan salah satu domain dokumentasi oleh karena itu, penulis ingin mengetahui kualitas abstrak artikel dari beberapa Jurnal Perpustakaan Dokumentasi dan Informasi yang diterbitkan di Indonesia, berdasarkan kriteria dari SNI 19 – 4192 - 2002.

Abstrak yang berkualitas adalah abstrak yang isinya mengandung unsur – unsur atau komponen yang dipersyaratkan dalam standar penulisan abstrak, dalam hal ini mengacu kriteria yang tertuang dalam SNI 19 -4192 -2002. Semakin banyak unsur – unsur dari standar yang dipenuhi maka abstrak digolongkan sebagai abstrak yang berkualitas.

Alur pikir penelitian



Gambar 1. Alur pikir penelitian

Ruang lingkup

Ruang lingkup kajian ini meliputi seluruh abstrak artikel yang dimuat dalam majalah sepuluh jurnal/majalah bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi periode 2016 yang sudah menggunakan *Open Journal System* yaitu :

a. Jurnal BACA

BACA adalah Jurnal Dokumentasi dan Informasi yang diterbitkan oleh PDII LIPI yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Jurnal BACA pertama kali terbit tahun 1974 dan terbit setahun 2 kali. Awal mula naskah terbitan bersifat semi populer ilmiah. Namun, seiring dengan adanya tuntutan peningkatan kualitas terbitan sesuai dengan ketentuan akreditasi terbitan berkala ilmiah ditetapkan sebagai jurnal ilmiah (scientific journal). Ruang lingkup naskah Jurnal BACA mencakup bidang dokumentasi, informasi dan perpustakaan. Sampai tahun 2017 jurnal BACA sudah menginjak pada volume yang ke 38 (PDII, 2017)

b. Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan dan Informasi (IAIN Padangsidempuan)

Jurnal Al-Kuttab terbit pertama kali pada bulan Juni 2013. Jurnal 1 Tahunan ini diterbitkan oleh UPT Pusat Perpustakaan IAIN Padangsidempuan. Memuat tulisan ilmiah baik merupakan hasil pemikiran konseptual maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian perpustakaan dan informasi yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Sampai tahun 2017 baru memasuki volume ke 4 (IAIN Padangsidempuan, 2017)

c. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi UGM

Diterbitkan oleh Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta mulai terbit Tahun 2003 dan sampai Tahun

2017 telah memasuki volume yang ke 13. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi telah mendapat akreditasi dari Kementerian Ristek Dikti dengan nomor : 48a/E/KPT/2017 PERIOD: 2017-2022 (UGM, 2017)

d. Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan Unpad

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta Ikatan Pustakawan Indonesia Cabang Jawa Barat. Diterbitkan pertama kali tahun 2013 dan sekarang di tahun 2017 memasuki volume yang ke 5 (Unpad, 2017)

e. Khazanah Al-Hikmah

Diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Makasar dan mulai terbit Tahun 2013 dan sampai sekarang tahun 2017 telah memasuki volume yang ke 5 (UIN Makasar, 2017)

f. Jurnal Perpustakaan Pertanian

Jurnal Perpustakaan Pertanian diterbitkan oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian dengan frekuensi terbit dua kali per tahun pada bulan Juni dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian atau tinjauan/kajian tentang aktivitas pustakawan/perpustakaan dan ilmuwan informasi di Indonesia. Jurnal Perpustakaan Pertanian menerima tulisan pustakawan dan pemerhati perpustakaan/informasi bidang pertanian (Pustaka, 2017)

g. Jurnal Palimpsest

PALIMPSEST merupakan jurnal ilmiah khusus keilmuan informasi dan perpustakaan serta kearsipan dan dokumentasi yang diterbitkan oleh Departemen Ilmu Informasi dan

Perpustakaan (IIP) Universitas Airlangga. Setiap tahunnya diterbitkan dua edisi PALIMPSEST, dan pada setiap edisi, redaksi kami memuat karya-karya tulisan ilmiah yang ditulis oleh berbagai praktisi dan akademisi ilmu informasi dan perpustakaan dari seluruh Indonesia. Mulai terbit tahun 2009 dan sekarang sampai tahun 2017 memasuki volume yang ke 7 (UNAIR, 2017).

h. LIBRARIA

Diterbitkan oleh UPT Perpustakaan STAIN Kudus dengan periode terbit setahun dua kali yaitu Juni dan Desember (STAIN Kudus, 2017)

i. YUPITER

Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin (Unhas, 2017)

j. JURNAL PUSTAKAWAN INDONESIA (JPI)

JPI merupakan terbitan berkala yang terbit dua kali dalam setahun yang menyajikan tulisan – tulisan di bidang perpustakaan , dokumentasi , informasi dankomouter sebagai media informasi dan komunikasi antar pustakawan. Diterbitkan untuk seluruh pustakawan dan pemerhati perpustodokinfo di Indonesia yang diterbitkan oleh perpustakaan Institut Pertanian Bogor (IPB, 2017)

TUJUAN PENELITIAN/PENULISAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kualitas abstrak jurnal perpustodokinfo yang diterbitkan oleh perguruan tinggi .
2. Kualitas abstrak jurnal perpustodokinfo yang diterbitkan oleh perguruan tinggi Islam

3. Kualitas asbtrak jurnal perpustodokinfo yang diterbitkan oleh non perguruan tinggi

4. Kualitas abstrak jurnal perpustodokinfo yang diterbitkan di wilayah Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Bagian Timur.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat disampaikan kepada para pengambil kebijakan khususnya editor /penerbit yang berupa artikel jurnal guna mengetahui kualitas abstrak yang dibuat menurut SNI 19 – 4192 – 1996.

TINJAUAN PUSTAKA

Abstrak

Menurut SNI 19 - 4192 – 2002 yang mengatur tentang Dokumentasi – Abstrak untuk dokumentasi dan publikasi menyebutkan bahwa definisi abstrak adalah penyajian dari isi dokumen secara singkat dan tepat, anpa menambahkan tafsiran atau kritik dan tanpa membedakan siapa penulis abstrak tersebut. Menurut ANSI/ NISO Z39.14-1997 (R2015) disebutkan bahwa abstrak adalah representasi secara singkat dan objektif dari sebuah dokumen atau dari sebuah presentasi oral. Sebaiknya abstrak mengikuti standar baik yang berskala nasional, regional maupun internasional atau industrial.

Manfaat dan fungsi abstrak

Berdasarkan SNI 19 – 4192 – 2002, ISO 214 – 1976 dan ANSI/NISO – Z39.14-1997 (R2015), diketahui bahwa manfaat dan fungsi abstrak adalah :

- a. **Mengidentifikasi isi secara cepat**
Isi dasar (*basic content*) dari tulisan dapat dengan cepat diidentifikasi oleh pembaca yang akan membaca keseluruhan artikel primer, maupun bagi mereka yang membaca dari *database* atau *abstracting* dan *indexing services* [ANSI/NISOZ39. 14-

1997- (R2015)], dalam ISO 214-1976 juga dituliskan bahwa abstrak yang disusun dengan baik berguna untuk membantu mengenali isi dokumen.

b. Mempermudah untuk menemukan topik

Di dalam SNI 19 – 4192 -2002 kalimat yang digunakan adalah, abstrak berfungsi untuk menentukan kaitan dengan minat pembaca. Di dalam ANSI/NISO Z39.14-1997- (R2015) juga disebutkan bahwa abstrak berguna untuk menentukan relevansi tulisan dengan bidang minat pembaca.

c. Menghemat waktu

Di dalam ISO 214 – 1976 (E), disebutkan bahwa dengan adanya abstrak akan menghemat waktu dalam membaca artikel lengkap (*Obviating reading full text*), jadi setelah membaca abstrak pembaca dapat memutuskan apakah akan diteruskan membaca artikel lengkapnya atau cukup dari abstraknya saja. Merujuk SNI 19 – 4192 - 1996 disebutkan ketika si pembaca mengetahui dengan tepat bidang minatnya maka pembaca dapat menentukan perlu tidaknya yang bersangkutan membaca dokumen secara keseluruhan.

d. Mempermudah penelusuran secara komputer

Abstrak juga merupakan salah satu *field* yang digunakan dalam penelusuran *full text* dokumen secara komputer, keterangan tersebut tertera dalam ISO 214 – 1976, dan SNI 19 – 4192 – 2002. Selain abstrak, dalam format elektronik *field* tersebut adalah deskripsi bibliografi dari dokumen, pengarang, dan bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen,

namun pencantuman bahasa sifatnya optional/ tidak wajib.

Jenis – jenis abstrak

Menurut ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015) dikategorikan sebagai abstrak informatif dan abstrak indikatif ke dua jenis abstrak tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang banyak terkait informasi penting yang ada di artikel atau dokumen yang dibuat abstraknya.

- a. **Abstrak informatif:** biasanya digunakan untuk menjelaskan dokumen hasil penelitian atau percobaan eksperimental atau survei. Abstrak informatif memuat tujuan, metodologi, hasil dan kesimpulan yang dicantumkan dalam dokumen yang dibuat abstraknya. Ketika abstrak menerangkan pekerjaan eksperimental dapat dikonstruksikan dalam kalimat, maka kalimat yang optimum bisa disesuaikan dengan calon pembaca abstrak, bisa saja hasil dan kesimpulan ditempatkan pada awal kalimat [ANSI/ NISO Z39.14-1997 (R2015)]

Menurut SNI 19 - 4192 – 2002, abstrak informatif diperlukan untuk menguraikan tentang penelitian dan dokumen bertema tunggal. Di dalam abstrak informatif juga dapat disajikan informasi kuantitatif maupun numerik terpenting yang terdapat dalam dokumen.

Contoh abstrak informatif :

McCluskey, James J.: Parish, Thomas S. A comparative study of cognitive skills in learning hypercard by right-brain dominant, left-brain dominant, and mixed – brain dominant, left-brain dominant, and mixed – brain dominant student. Education. 113 (4) : 553 -55; 1994.

In the present study 24 undergraduate students were found to be left-brain dominant (N = 15), right-brain dominant



($N = 3$), or mixed-brain dominant ($N=6$). Subsequently, these students were taught how to design / develop HyperCard stacks. The findings generally supported the notion that right – brain dominant individuals outperformed their left-brain and mixed-brain dominant counterparts. Future studies are encouraged to survey greater numbers of subjects in order to reduce some statistical limitations imposed on the present study from surveying a small number of students [ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015)]

- b. **Abstrak indikatif:** sebaiknya digunakan pada dokumen yang kurang terstruktur, misalnya editorial, esai, opini atau dokumen dari prosiding konferensi, direktori, buku dan tidak memuat informasi yang berkaitan dengan metodologi dan atau hasil. Namun di dalam abstrak tetap wajib diterangkan tujuan atau cakupan dari dokumen. Latar belakang dari dibuatnya dokumen sebaiknya juga dimasukkan dalam abstrak [ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015)].

Di dalam SNI 19 - 4192 – 2002, disebutkan bahwa abstrak indikatif diperlukan untuk uraian yang panjang misalnya monografi, maupun ikhtisar atau tinjauan yang luas. Abstrak hanya menggambarkan jenis dokumen, subyek dan cara pengolahan fakta.

SNI 19 – 4192 – 2002 juga menyebutkan bahwa jika ada kendala ruang untuk menyajikan abstrak informatif secara lengkap, sehingga hanya unsur terpenting yang diuraikan secara informatif sedangkan aspek lain diuraikan secara indikatif.

Contoh abstrak indikatif
Hayashi, T. Residual reduction and desulphurization by I.F.P Hydro

Treatment. Sekiyu Gakkai Shi. 14 (3) : 195 – 97 : 1971.

The main features are discussed of the pretreatment designed to improve the product quality and catalyst life in the Institute Francais du Petrolehydrodesulphurization process[ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015)]

Cara penyajian / style penulisan abstrak

Sebuah abstrak harus jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca tanpa harus ada referensi yang menyertainya dan supaya jelas penggunaan catatan kaki sebaiknya dihindari [ANSI/NISO Z39.14-1997(R2015)]

a. Panjang abstrak

Panjang pendek dari abstrak tergantung dari jenis dokumen yang dibuat abstraknya (ANSI/NISO Z39.14-1997 dan SNI 19 - 4192 -1996)

Tabel 1. Panjang pendek abstrak menurut dokumen

| Dokumen | Panjang abstrak maksimum |
|---|--------------------------|
| Kertas kerja/makalah, artikel, bagian dari monograf | 250 kata |
| Catatan, komunikasi singkat | 100 kata |
| Editorial, surat kepada editor | 30 kata |
| Monograf, tesis | 300 kata |

b. Pembuatan paragraf dan struktur abstrak

Pada umumnya abstrak ditulis sebagai single paragraph, namun untuk abstrak yang terstruktur abstrak ditampilkan dalam beberapa label yaitu seperti contoh berikut ini.[ANSI/NISO Z39.14-1997(R2015)]

Rask, Kimberly j. (and others)
Obstacles predicting lack of a regular provider and delays in seeking care for patients an urban public hospital.

Journal of the American Medical Association. 271 (24) : 1931- 33 ; 1994.

Objective : *To determine the correlation among obstacles to medical care, lack of a regular source of care, and delays in seeking care.*

Design: *Cross-sectional survey of patients presenting for ambulatory care during a 7-days period. Multiple logistic regression models were used to identify obstacles independently association with outcome variables.*

Setting: *Urban public hospital*

Patients : *a total of 3897 disanvantaged and predominantly minority patients.*

Main outcome Measures : *Lack of a regular source of medical care and delay in seeking medical cae a new problem.*

Results: *The majority (61.6%) of patients reported no regular sources of care. Of 2341 patients reporting a new medical problem, 48.4% waited more than 2 days before seeking medical care. No health insurance (adjusted odds ratio (OR), 2.2; 95% confidence interval (CI), 1.89 to 2.61, no transportation (OR, 1.21; 95% CI, to 1.70,) exposure to violence (OR, 1.21; 95% CI, 1.08 to 1.45), and living in a supervised setting (OR, 1.50;95% CI , 1.00 to 2.25)were independent predictors of lack of a regular source of care. No insurance (OR, 1.24; 95% CI, 1.02 to 1.51, no transportation (OR, 1.45; 95% CI, 1.19 to 1.77) and lees than a high scholl education (OR, 1.22; 95% CI, 1.08 to 1.49%) were independent predictors of delaying care for a new medical problem.*

Conclusion : *Obstacles in addition to lack of insurance impede provision of medical care to disanvanted patients. The adoption of universisal health*

care coverage alone will not guarantee access to appropriate medical care.

Dikemukakan dalam SNI 19 – 4192 – 1996, bahwa abstrak pendek dapat ditulis dalam satu paragraf, namun untuk abstrak yang panjang dapat ditulis lebih dari dua abstrak.

Kalimat dalam abstrak sebaiknya secara umum ditulis sebagai kalimat lengkap dan apabila terpaksa menulis kalimat tidak lengkap, maka harus jelas artinya. Kalimat awal sebaiknya menghindari menggunakan kata – kata seperti : Artikel ini mengevaluasi... studi ini menjelaskan.... apabila kalimat tersebut dapat disimpulkan dari judul yang ditampilkan. Selanjutnya menurut ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015) dan ISO 214-1976 kalimat aktif dan menggunakan kata kerja sebaiknya digunakan dalam abstrak, namun kalimat pasif dapat digunakan pada abstrak indikatif atau pada abstrak informatif jika diperlukan penekanan bagi pembaca. Sebagai contoh :

Say : "Iron-containing bauxites sweeten gasoline in the presence of air"

Not : "Gasoline are sweetened by iron-containing bauxites in the presence of air"

But : "The relative adsorption coefficient of ether, water, and acetylene were measured by.."

Sebaiknya tidak menggunakan istilah, akronim, atau singkatan yang tidak lazim digunakan, namun jika terpaksa menggunakannya, maka sebaiknya disebutkan pada awal / pertamakali muncul (SNI 19 - 4192 -1996, dan ANSI/NISO Z39.14-1997(R2015). Bagi keperluan penelusuran elektronik, maka kata –kata dalam deskriptor sebaiknya dimasukkan ke dalam abstrak, dan sambungkan langsung kata dengan kata agar konsep terwakili seperti " *middle class and working class*" dan jangan gunakan " *midlle and working class*"

c. Penempatan / lokasi abstrak

Pada jurnal sebuah abstrak ditempatkan di halaman pertama dari setiap artikel yang diabstrak di antara judul dan di awal teks kalimat [ANSI/NISO Z39.14-1997(R2015)].Demikian pula abstrak untuk prosiding ditempatkan secara jelas pada halaman pertama setiap artikel, diantara judul dan teks, namun untuk tesis dan disertasi abstrak diletakkan sesudah halaman judul (SNI 19 – 4192 – 2002).

Unsur – unsur yang harus ada dalam abstrak

Unsur –unsur yang harus ada dalam abstrak menurut SNI 19 – 4192 – 2002 dan ANSI/NISO Z39.14-1997 (R2015) adalah sebagai berikut.

a. Tujuan

Abstrak dibaca biasanya setelah judul, maka tujuan wajib dimuat dalam abstrak karena akan menyatakan alasan mengapa suatu dokumen ditulis. Apabila informasi tujuan sudah dapat diperoleh dari judul, maka tidak perlu lagi ditulis dalam abstrak (SNI 19-4192-2002)

b. Metodologi

Metodologi menerangkan teknik atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Selain itu juga berfungsi untuk melaporkan ketika ada teknik maupun aplikasi yang baru [ANSI/NISO Z39.39 14-1997 (R2015)].Ditambahkan dalam SNI 19 – 4192 - 2002 untuk abstrak non eksperimen agar dijelaskan sumber data dan pengolahannya.

c. Hasil

Disebutkan dalam SNI 19 – 4192 - 2002 bahwa hasil harus ditulis secara jelas dengan membedakan hipotesis dengan fakta.Hasil penelitian baik dari hasil eksperimen maupun teori diterangkan secara ringkas dan jelas. Apabila hasil

yang didapat banyak, maka sebaiknya yang dicantumkan dalam abstrak adalah hasil yang baru atau jika ada, teori yang bertolak belakang dengan teori terdahulu lebih diutamakan. [ANSI/ NISO Z39.39 14-1997 (R2015)] Hasil yang menjelaskan tentang temuan yang akan berdampak jangka panjang dan temuan yang berkaitan dengan masalah – masalah praktis juga perlu ditampilkan dalam abstrak, di samping itu keterbatasan dari keakuratan serta *range* dari validitas sebaiknya dicantumkan juga di dalam abstrak (ISO 214-1976)

d. Kesimpulan

Kesimpulan menerangkan implikasi dari hasil dan terutama bagaimana hal ini berhubungan dengan tujuan dari penelitian. Kesimpulan dapat dihubungkan dengan rekomendasi, evaluasi, aplikasi saran ataupun hipotesis yang diterima atau ditolak (ISO 214-1976 (E), SNI – 19 - 4192 – 2002, dan [(ANSI/NISO Z39.39 14-1997 (R2015))].

e. Informasi tambahan

Informasi tambahan merupakan informasi yang diperoleh secara kebetulan / tidak direncanakan di luar tujuan utama penelitian namun dipandang berharga bagi subyek penelitian seperti modifikasi metode, senyawa baru, konstanta fisika baru (ISO 214-1976 (E), SNI 19 – 4192 – 2002. Informasi tersebut perlu dicantumkan dalam abstrak namun dengan tidak mengganggu topik utama penelitian.

Penelitian terdahulu

Hasil penelitian Lock (1988) menunjukkan bahwa struktur abstrak terdiri atas pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan. Hal senada

dilakukan oleh Carlos Alberto Guimaraes dkk (2013) dalam penelitian yang berjudul *Brazilian Scientific Journals in Surgery. Quality control in the abstract structure of non –experimental articles* meneliti sebanyak 471 abstrak artikel dari *Brazilian Surgical Journal* yang diindeks dalam Thomson Reuter (ISI) Web of Knowledge. Hasil penelitian menunjukkan bahwa abstrak dari jurnal tersebut berkualitas bagus karena memuat minimal 4 unsur yaitu tujuan, metodologi, hasil dan kesimpulan. Khasseh dan Biranvand (2013) melakukan penelitian terhadap abstrak dari jurnal – jurnal ilmu perpustakaan di Iran sebanyak 245 judul yang terdiri atas 49,40% berupa abstrak terstruktur dan 50,60% tidak terstruktur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 0,41 % tidak menyantumkan tujuan, 17,55% tidak menyantumkan sampel, 17,14 tidak menyantumkan metode, sebanyak 20% tidak menyantumkan hasil dan 53,88 % tidak menyantumkan kesimpulan dan rekomendasi.

METODOLOGI

Metodologi

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode asesmen dengan acuan SNI 19-4192-2002 tentang Dokumentasi – abstrak untuk dokumentasi dan publikasi. Subject penelitian adalah 10 jurnal Pusdokinfo tahun 2016 di Indonesia yang sudah menggunakan *Open Journal System*. Kualitas abstrak dari jurnal-jurnal tersebut dianalisis mengacu pada SNI 19-4192-2002.

Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah abstrak yang dimuat dalam sepuluh majalah/ jurnal di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi berturut – turut adalah yang diterbitkan selama tahun 2016.

- a. Jurnal BACA
- b. Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan dan Informasi
- c. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- d. Jurnal kajian Informasi Perpustakaan
- e. Khazanah Al-Hikmah
- f. Jurnal Perpustakaan Pertanian
- g. Jurnal Palimpsest
- h. LIBRARIA
- i. YUPITER
- j. JURNAL PUSTAKAWAN INDONESIA

Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari sumber data yang diperoleh secara *on line* dan dicatat pada lembaran *worsksheet* yang sudah dibuat (Tabel 1). Adapun variabel/ kriteria yang dicatat berturut-turut adalah tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.

Kriteria penilaian meliputi : Tujuan, metodologi, hasil dan kesimpulan dengan nilai maksimum 2 dengan predikat baik , penilaian 1 dengan predikat cukup baik, dan 0 untuk predikat kurang baik. Apabila jumlah ke empat unsur mempunyai nilai > 6, maka nilai abstrak digolongkan ke predikat baik dan bila < 6, maka predikat nilai abstrak adalah kurang baik.

Pengolahan Data

Nilai yang diperoleh selanjutnya dijumlahkan , dihitung rata – rata menggunakan statistik sederhana kemudian dihitung jumlah abstrak yang bernilai baik, selanjutnya dihitung persentase terhadap total abstrak yang ada dari ke sepuluh jurnal di atas. Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah abstrak yang digolongkan sebagai abstrak yang bernilai baik dari jurnal perpusdokinfo perguruan tinggi negeri

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa selama 2016, dari 4 judul jurnal perpusdokinfo jumlah abstrak sebanyak 60 dengan total nilai 354 dan rata – rata sebanyak 6,07. Apabila dilihat dari rata – rata maka predikat yang didapat adalah baik dengan nilai rata – rata $6,07 \geq 6,0$.

Tabel 2. Jumlah nilai abstrak dari jurnal perpusdokinfo perguruan tinggi negeri 2016

| Jurnal | Jumlah abstrak | Nilai | Rata - rata |
|--|----------------|-------|-------------|
| Berkala Ilmu Perpustakaan UGM | 19 | 122 | 6,60 |
| Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan UNPAD | 19 | 128 | 6,74 |
| Palimpsest, Unair | 8 | 34 | 4,25 |
| YUPITER, Unhas | 14 | 78 | 6,57 |
| Jurnal Pustakawan Indonesia, IPB | 7 | 46 | 6,57 |
| Jumlah | 67 | 407 | 6,07 |

Berkala Ilmu Perpustakaan, Jurnal Kajian Perpustakaan UN PAD, Jurnal Pustakawan Indonesia dan YUPITER masing – masing diterbitkan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Pajajaran dan Institut Pertanian Bogor dan Universitas Hasanudin ke empatnya memiliki nilai > 6, sehingga predikat yang diberikan adalah baik. Abstrak dari jurnal Palimpsest menyandang predikat kurang baik.

Tabel 3. Proporsi abstrak jurnal perpusdokinfo perguruan tinggi negeri yang dikategorikan baik menurut kriteria SNI 19 – 4192-2002

| Jurnal | Jumlah abstrak | Jumlah nilai baik | Persentase (%) |
|--|----------------|-------------------|----------------|
| Berkala Ilmu Perpustakaan UGM | 19 | 14 | 73,68 |
| Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan Unpad | 19 | 18 | 94,74 |
| Palimpsest, Unair | 8 | 1 | 12,50 |
| YUPITER, Unhas | 14 | 10 | 71,43 |
| Jurnal Pustakawan Indonesia, IPB | 7 | 7 | 100 |
| Jumlah | 67 | 50 | 74,62 |

Tabel 3 menunjukkan bahwa abstrak artikel dari jurnal perpusdokinfo yang diterbitkan di perguruan tinggi negeri secara rata –rata yang bernilai baik adalah 74,62%. Namun jika dilihat satu – persatu jurnal Palimpsest ternyata memiliki predikat kurang baik dengan nilai 12,50 %. Angka tertinggi dimiliki oleh Jurnal Pustakawan Indonesia dengan persentase nilai baik mencapai 100%, Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan UNPAD berada di posisi ke dua dengan persentase baik mencapai 94,74 %. Berikutnya pada posisi ke tiga adalah Berkala Ilmu Perpustakaan UGM dengan persentase baik sebesar 71,43%.

Jumlah abstrak yang dikategorikan sebagai abstrak yang bernilai baik dari jurnal perpusdokinfo perguruan tinggi Islam

Berdasarkan sampel abstrak yang diambil dari perguruan tinggi Islam diketahui terdapat tiga judul jurnal yaitu LIBRARIA, yang

diterbitkan oleh STAIN Kudus, Khazanah Al Hikmah diterbitkan oleh UIN Makasar dan AI – Khuttab, IAIN – Padangsidempuan. Jumlah abstrak ke tiga jurnal tersebut adalah 168 judul dengan rincian LIBRARIA sebanyak 21 judul, Khazanah Al Hikmah, sebanyak 15 judul dan AI – Khuttab sebanyak 10 judul. Berdasarkan rata – rata nilai yang diperoleh untuk LIBRARIA adalah 2,47, berikutnya Khazanah Al Hikmah nilai rata – rata sebesar 5,47 dan AI – Khuttab sebanyak 3,40.

Tabel 4. Jumlah nilai abstrak dari jurnal perpustakaan perguruan tinggi Islam 2016

| Jurnal | Jumlah abstrak | Jumlah nilai | Rata - rata |
|--------------------------------------|----------------|--------------|-------------|
| LIBRARIA, STAIN Kudus | 21 | 52 | 2,47 |
| Khazanah Al Hikmah, UIN - Makasar | 15 | 82 | 5,47 |
| AI – Khuttab, IAIN – Padangsidempuan | 10 | 34 | 3,40 |
| Jumlah | 46 | 168 | 3,65 |

Dengan demikian secara rata – rata diketahui bahwa abstrak yang dimuat dalam dalam jurnal perpustakaan perguruan tinggi Islam periode 2016 adalah 3,65 dengan predikat kurang baik.

Tabel 5. Proporsi abstrak jurnal perpustakaan perguruan tinggi Islam yang dikategorikan baik menurut kriteria SNI 19 – 4192-2002

| Jurnal | Jumlah abstrak | Jumlah nilai baik (judul) | Persentase (%) |
|--------------------------------------|----------------|---------------------------|----------------|
| LIBRARIA, STAIN Kudus | 21 | 7 | 33,33 |
| Khazanah Al Hikmah, UIN - Makasar | 15 | 7 | 46,66 |
| AI – Khuttab, IAIN – Padangsidempuan | 10 | 3 | 33,33 |
| Jumlah | 46 | 17 | 36,95 |

Secara lebih detail dari Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa LIBRARIA jumlah abstrak yang bernilai baik sebanyak 7 (33,33%), Khazanah Al – Hikmah sebanyak 7 judul (46,66%) dan AI – Khuttab nilai baik sebanyak 3 judul (33,33%) dan oleh karena itu dari abstrak dari ke tiga jurnal perpustakaan perguruan tinggi Islam berpredikat kurang baik.

Jumlah abstrak yang dikategorikan sebagai abstrak yang bernilai baik dari jurnal perpustakaan perguruan tinggi

Berdasarkan Tabel 6 di bawah ini diketahui dari sepuluh jurnal perpustakaan yang dijadikan sampel menunjukkan bahwa dua judul jurnal yaitu BACA yang diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI dan Jurnal Perpustakaan Pertanian yang diterbitkan oleh Kementerian Pertanian dalam satu tahun masing – masing memuat 10 judul artikel dengan jumlah nilai abstraknya adalah 128 sehingga rata – rata nilainya adalah sebesar 6,40 > 6,0. Dengan demikian abstrak jurnal perpustakaan perguruan tinggi memiliki predikat baik.

Tabel 6. Jumlah nilai abstrak dari jurnal perpustakaan non perguruan tinggi 2016

| Jurnal | Jumlah abstrak | Jumlah nilai | Rata - rata |
|---|----------------|--------------|-------------|
| BACA, PDII LIPI | 10 | 66 | 6,6 |
| Jurnal Perpustakaan Pertanian, Kementan | 10 | 62 | 6,2 |
| Jumlah | 20 | 128 | 6,40 |

Guna melihat persentase abstrak yang bernilai baik maka dapat dilihat dari Tabel 7 berikut ini. Pada jurnal BACA dari 10 judul abstrak, dijumpai abstrak yang bernilai baik ada 10 judul, (100%) demikian pula untuk Jurnal Perpustakaan Pertanian dari 10 judul abstrak yang diterbitkan pada tahun 2016 jumlah yang

bernilai baik adalah 10 judul (100%). Maka dari itu kedua jurnal tersebut memiliki nilai abstrak berpredikat baik.

Tabel 7. Proporsi abstrak jurnal perpustakaan non perguruan tinggi yang dikategorikan baik menurut kriteria SNI 19 – 4192-2002

| Jurnal | Jumlah abstrak | Jumlah nilai baik (judul) | Persentase (%) |
|---|----------------|---------------------------|----------------|
| BACA, PDII LIPI | 10 | 10 | 100 |
| Jurnal Perpustakaan Pertanian, Kementan | 10 | 10 | 100 |
| Jumlah | 20 | 20 | 100 |

Jumlah abstrak yang digolongkan sebagai abstrak yang bernilai baik dari jurnal perpustakaan terbitan perguruan tinggi, perguruan tinggi Islam dan non perguruan tinggi

Untuk melihat kualitas/predikat abstrak dari ketiga kelompok abstrak jurnal perpustakaan yaitu jurnal terbitan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi Islam dan non perguruan tinggi dapat dilihat dari Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Proporsi abstrak jurnal perpustakaan perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi negeri Islam dan non perguruan tinggi yang dikategorikan baik menurut kriteria SNI 19 – 4192- 2002

| Jurnal | Jumlah jurnal (judul) | Jumlah abstrak (judul) | Jumlah nilai baik (judul) | Persentase (%) |
|--------------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------|----------------|
| Jurnal perguruan tinggi negeri | 5 | 67 | 50 | 74,60 |
| Jurnal perguruan Islam | 3 | 46 | 17 | 36,95 |
| Jurnal non perguruan tinggi | 2 | 20 | 20 | 100 |
| Jumlah | 10 | 133 | 87 | 65,41 |

Diketahui bahwa abstrak yang memiliki nilai baik pada jurnal perguruan tinggi negeri sebanyak 74,67 %, kemudian abstrak bernilai baik pada jurnal perguruan Islam berjumlah 36,95% dan abstrak dari jurnal non perguruan tinggi berjumlah 100%. Didapatinya abstrak yang bernilai kurang baik karena diduga para penulis belum mengacu kepada SNI 19 -4192-2002.

Jumlah abstrak yang dikategorikan sebagai abstrak yang bernilai baik dari jurnal perpustakaan terbitan Jawa dan luar Jawa

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa jumlah jurnal perpustakaan di Jawa sebanyak 7 judul yaitu Jurnal BACA, Berkala Ilmu Perpustakaan UGM, Jurnal Kajian Informasi Perpustakaan UNPAD, Jurnal Perpustakaan Pertanian Kementerian Pertanian, Jurnal Perpustakaan Indonesia, Jurnal Palimsest UNAIR dan LIBRARIA, STAIN Kudus. Adapun jurnal yang diterbitkan di luar Jawa berjumlah tiga judul yaitu Khazanah Al-Hikmah, UIN Makasar dan Al – Khuttab, IAIN – Padangsidempuan.

Tabel 9. Jumlah nilai abstrak dari jurnal perpustakaan terbitan Jawa dan luar Jawa 2016

| Jurnal | Jumlah jurnal (judul) | Jumlah abstrak (judul) | Jumlah nilai baik (judul) | Persentase (%) |
|-----------|-----------------------|------------------------|---------------------------|----------------|
| Jawa | 7 | 94 | 67 | 71,27 |
| Luar Jawa | 3 | 39 | 20 | 51,28 |
| Jumlah | 10 | 133 | 87 | 65,41 |

Dalam kurun waktu 2016, dari sepuluh jurnal tersebut sebanyak 70% merupakan jurnal yang diterbitkan di Jawa dan 30 % merupakan jurnal perpustakaan terbitan Luar Jawa. Apabila

dilihat dari persentase nilai baik dari abstrak yang dimuat dalam sepuluh jurnal tersebut nilai baik pada terbitan di Jawa sebanyak 71,27 % dan persentase abstrak baik pada jurnal terbitan Luar Jawa sebesar 51,28 %.

Dengan demikian kualitas abstrak dari jurnal perpustakaan terbitan Jawa lebih baik dibandingkan abstrak jurnal perpustakaan terbitan Luar Jawa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

Kualitas abstrak dari jurnal yang diterbitkan oleh non perguruan tinggi berada pada urutan pertama, selanjutnya kualitas abstrak dari perguruan tinggi negeri berada pada posisi ke dua dan pada posisi ke tiga adalah abstrak dari jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi Islam. Adapun kualitas abstrak jurnal perpustakaan yang diterbitkan di Jawa lebih tinggi dibandingkan kualitas abstrak jurnal perpustakaan yang diterbitkan di luar Jawa. Disarankan kepada para penulis agar dalam membuat abstrak mengacu kepada SNI 19-4192-2002.

DAFTAR PUSTAKA

- ANSI/NISO Z39.14-1997 (R). (2015). Guidelines for Abstracts. Baltimore, Maryland, USA, National Information Standards Organization.
- Guimaraes, C.A; Pellizzon, R.F; Koike, M.C.. (2013). Brazilian Scientific Journals in Surgery. Quality control in the abstract structure of non – experimental articles. *Acta Cirúrgica Brasileira - Vol. 28 (1) : 84 - 87*
- IAIN Padangsidempuan. (2017). Rumah Jurnal Online IAIN Padangsidempuan jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/. Diakses 15 November 2017
- IPB. (2017). Jurnal Pustakawan Indonesia - Journal IPB : journal.ipb.ac.id/index.php/jpi Diakses 08 November 2017
- ISO Standard Handbook. (1982) . Information transfer (1982) Documentation – Abstracts for publications and documentation. .ISO 214 – 1976 (E) , International Organization for Standardization , United Nations Educational, Scientific and Cultural organization.
- Khassh, Ali Akbar dan Biranvand, Ali .(2013). Structured vs unstructured abstract : A different look at Iranian Journals of Library Science. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences 4 (7) : 1706 – 1709.*
- Kementerian Pertanian. (2017). Jurnal Perpustakaan Pertanian – Jurnal Litbang Pertanian ; ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp. Diakses 7 November 2017
- Lock S. (1988). *Structured abstracts*. *BMJ Jul 16, 1988 297(6642):156.*
- PDII LIPI .(2017). BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi - LIPI : journal.lipi.go.id/index.php/baca. Diakses 8 November 2017
- STAIN Kudus. (2017).LIBRARIA: Jurnal

- Perpustakaan - Jurnal STAIN Kudus
journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria.
Diakses 15 November 2017
- Standar Nasional Indonesia – SNI 19-4192-2002. (2002). Dokumentasi – Abstrak Publikasi., Jakarta Dewan Standardisasi Nasional.
- UGM. (2017). Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi - Jurnal UGM
<https://jurnal.ugm.ac.id/bip>. Diakses 8 November 2017
- UIN Makasar. (2017). Khizanah al – Hikmah Jurnal Ilmu perpustakaan, Informasi dan dokumentasi: journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah – al hikmah. Diakses Tanggal 8 November 2017
- UNAIR . (2017). Jurnal Palimpsest - Journal | Unair - Universitas Airlangga
journal.unair.ac.id/PALIM@jurnal-palimpsest-media-86.html. Diakses 15 November 2017
- UNHAS.(2017). Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer; jurnal.unhas.ac.id. Diakses 8 November 2017
- UNPAD. (2017).Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan
library.fikom.unpad.ac.id/journal/index.php/JKIP. Diakses 15 November 2017.